

**Analisis Usaha Kerupuk Pleret Kelor di
Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh
Kabupaten Banyuwangi**

Lintang Balgis Humairoh
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Pelaksanaan tugas akhir yang berjudul Analisis Usaha Kerupuk Pleret Kelor di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi dilakukan selama 4 bulan yaitu mulai bulan Februari 2022 sampai bulan Mei 2022. Kerupuk pleret kelor merupakan salah satu jenis makanan kering yang berbahan dasar daun kelor dan diolah dengan cara mengukus adonan, mencetak, mengukus adonan yang sudah dicetak, menjemur, kemudian digoreng. Tujuan dari tugas akhir ini adalah dapat mengetahui proses produksi, dapat menganalisis kelayakan usaha kerupuk pleret kelor, dan dapat melakukan proses pemasaran kerupuk pleret kelor. Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan selama 5 kali produksi. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Berdasarkan perhitungan 3 metode analisis, diperoleh nilai BEP (produksi) 15,7 kemasan dari kapasitas produksi sebesar 25 kemasan dan nilai BEP (harga) Rp. 6.300,32,- dengan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp. 10.000,- per kemasan, nilai R/C Ratio 1,58 dan nilai ROI 9,3%. Dari hasil perhitungan yang diperoleh maka usaha ini menguntungkan dan dapat diusahakan. Pemasaran kerupuk pleret kelor menggunakan bauran pemasaran 4P. Produk dari tugas akhir ini adalah kerupuk pleret kelor dengan berat 100 gram per kemasan. Produk dipasarkan di Desa Singojuruh Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi, proses pemasaran dilakukan secara langsung dari produsen ke konsumen. Kegiatan promosi dilakukan dengan cara mempromosikan produk melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*.

Kata Kunci: Analisis Usaha, Kerupuk Pleret Kelor